

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di kompleks Mulawarman, dilihat dari geografisnya terletak di daerah Kelurahan Teluk Dalam Kecamatan Banjarmasin Tengah, kompleks Mulawarman ini terkenal dengan sebutan kompleks pelajar karena didalam kompleks ini terdapat banyak sekolah yaitu, SMK 1, SMA 1 (Smasa) , SMA 2 (Smada) , SMP 1 (Spensa), SMP 2, SMP 9, MTs Mulawarman, dan MAN 3 Banjarmasin,

Sebelum menuju Jl. Pembangunan II, komp. ABRI 5a, terlebih dahulu akan melewati beberapa sekolah yaitu SMK 1, SMA 1(Smasa), SMA 2 (Smada), SMP 1 (Spensa) dan SMP 9. Kemudian tepat di muka SMP 9 adalah Jl. Pembangunan II, Komp. ABRI 5a.

Di dalam kompleks ini terdapat salah satu warga yang menjadikan tempat kediamannya sebagai pusat perkumpulan untuk keluarganya setiap hari Minggu. Ditempat inilah ketiga responden mengajarkan cara-cara memakai jilbab mode kepada keluarga saat berkumpul. Selain itu juga di tempat aktivitas maupun di lingkungannya responden dipercaya untuk bisa mengajarkan pembimbingan memakai jilbab mode.

B. Subjek dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Responden 1

Nama : Maya
 TTL : Banjarmasin, 19 januari 1997
 Alamat : komp. Mulawarman, jl. Pembangunan II, komp.abri 5a
 Status : Pelajar MAN 3
 Usia : 17 tahun

Responden 2

Nama : Septi
 TTL : Banjarmasin, 14 september 1992
 Alamat : Jahri Shaleh
 Status : Mahasiswi
 Usia : 22 tahun

Responden 3

Nama : Desi
 TTL : Banjarmasin, 7 desember 1990
 Alamat : Jln. Berangas timur komp. Arta raya jln. Niagara 2
 Status : Guru honor seni tari
 Usia : 23 tahun

Dengan data-data yang didapat maka diketahui konsep diri pada perempuan berjilbab mode sebagai berikut :

C. Gambaran Konsep Diri Pada Perempuan Berjilbab Mode

Sesuai dengan hasil observasi dan wawancara kepada responden yang diteliti adalah sebagai berikut .:

Diketahui para responden sangat menyukai tampilan jilbab mode karena membuat penampilan bisa lebih cantik, anggun, menarik dan sopan dengan jilbab mode dan paduan busana yang dipakai. Selain itu dengan memakai jilbab modemaka bisa menambah percaya diri karena bisa menampilkan penampilan yang lebih menarik, sopan, dan bisa mengikuti tren fashion pakaian sekarang, walaupun dengan busana tertutup. Dulu mereka mengaku penampilan jilbab sangatlah biasa sehingga kurang menarik untuk memakainya, sekarang dengan tampilan jilbab mode merasa lebih tertarik untuk menggunakannya selain itu juga dengan memakai jilbab ternyata lebih bisa mencerminkan diri sebagai perempuan muslimah baik untuk diri sendiri maupun bagi orang lain yang melihat. Dengan menggunakan jilbab juga dapat membantu menyesuaikan perilaku dengan pakaian yang dikenakan.¹

Penulis melihat berdasarkan observasi kepada ketiga responden, mereka menyesuaikan perilakunya dengan busana yang dipakai, dengan menggunakan jilbab orang-orang disekitar responden menilai mereka sebagai perempuan yang sopan, baik, ramah, dan juga pandai dalam memilih dan memakai busana yang bisa memadu padankan dengan jilbab mode yang memanfaatkan kreativitas dan inovasi dalam menciptakan kreasi jilbab yang lebih menarik dan *fashionable* (modern, sesuai dengan mode terakhir).

Berdasarkan wawancara kepada responden 1 tentang awal mula kenapa memakai jilbab mode sebagai berikut:

“Saya dulu sangat ingin mengkreasikan jilbab seperti di televisi, yang saya lihat banyak perempuan yang berjilbab ala hijabers yang terlihat sangat

¹ Ketiga Responden, wawancara, di lokasi penelitian, 27 oktober 2013.

cantik, anggun dan menarik walaupun memakai pakaian yang tertutup tapi saya tidak bisa mengkreasikan jilbab yang ingin saya pakai. Ketika semenjak saya melihat Desi dan Septi yang ketika berkumpul di rumah nenek mereka selalu memakai jilbab mode maka saya minta ajarkan kepada mereka. Akhirnya sekarang saya bisa mengkreasikan jilbab mode yang sesuai dengan muka dan diri saya. Saya juga pernah mengikuti lomba fashion hijab yang di adakan di sekolah saya dan pada saat itu saya menjadi juara harapan ketiga.”²

Sedangkan berdasarkan wawancara kepada responden 2 dan responden 3 tentang awal mula kenapa memakai jilbab mode sebagai berikut :

“Kami sering melihat kebanyakan perempuan sekarang banyak yang berjilbab dan rata-rata semuanya memakai jilbab mode, kami juga awalnya mencoba kreasi jilbab sendiri tapi tidak terlalu bisa dan hasilnya kurang bagus. Awal mula kami akhirnya bisa mengkreasikan jilbab itu bermula dari ketika sanggar kami diberi kesempatan untuk pentas di acara Dian pelangi yang di selenggarakan di Sabilal Muhtaddin Banjarmasin. Kami di sana menjadi bintang tamu dan kami juga diajarkan untuk bagaimana mengkreasikan jilbab. Setelah mengikuti acara tersebut kami bisa mengkreasikan jilbab dan selain itu kami juga sering mengajarkan *tutorial* (pembimbingan gaya jilbab) kepada keluarga dan teman-teman yang ingin belajar mengkreasikan jilbab.”³

a. Gambaran Konsep Diri Pada Perempuan Berjilbab Mode Dari Aspek

Fisik

Responden 1 (Maya)

Sesuai dengan hasil observasi terhadap responden 1 antara lain sebagai berikut:

Maya adalah seorang pelajar dari MAN 3 yang sekarang duduk di bangku kelas tiga, setiap kali Maya bepergian dia selalu berpenampilan menarik dan anggun dengan menggunakan jilbab dan berpakaian yang menutup aurat (kepala, rambut, leher dan dada) dan pakaian yang tidak

² Responden Maya, wawancara di lokasi penelitian, 3 november 2013

³ Responden Desi dan Septi, wawancara, di lokasi penelitian, 29 Desember 2013

terlalu ketat. Jilbab yang dipakainya kadang-kadang bervariasi ada yang biasa dan ada juga memakai jilbab mode, contohnya seperti jilbab paris (segitiga) yang dikreasikannya sendiri.

Sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan terhadap responden 1 , menurutnya:

“Nama saya Maya, saya seorang pelajar MAN 3 dan sekarang duduk di bangku kelas tiga. Saya sangat menyukai jilbab mode dan itu bisa membuat saya lebih terlihat cantik dan anggun.”⁴

Adapun konsep diri dari aspek fisik yang dirasakan oleh responden 1 sesuai dengan hasil wawancara : Bahwa Maya merasa dengan memakai jilbab mode ia lebih terlihat cantik dan anggun.

Responden 2 (Septi)

Sesuai dengan hasil observasi yang dilakukan terhadap responden 2 antara lain sebagai berikut :

Septi adalah seorang Mahasiswi jurusan Seni Tari. Di tempat kuliahnya tidak mengharuskan mahasiswinya untuk memakai jilbab. Dari hasil observasi Septi jika bepergian, dia lebih sering menggunakan jilbab mode yang dikreasikannya dan jilbab yang digunakannya dipadukan dengan busana pakaian yang panjang seperti *dress* atau gaun yang longgar. Jilbab mode yang dipakainya kadang terlihat simpel kadang terlihat agak rumit. Ketika dia berjilbab mode terlihat lebih maka dia merasa lebih muda.

Sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan terhadap responden 2 menurutnya :

⁴ Responden Maya, wawancara, di Sabila Muhtaddin, 27 Oktober 2013

“Nama saya Septi, saya Mahasiswi Jurusan Seni Tari. Saya seorang perempuan berjilbab semenjak dari SMP, walaupun kadang-kadang saya tidak memakai jilbab tapi saya biasanya lebih sering memakai jilbab dan selalu memakai jilbab mode dengan beberapa gaya dan saya bisa menciptakan kreasi jilbab mode. Menurut saya kalau saya berjilbab mode saya terlihat lebih cantik, terlihat sebagai perempuan baik-baik dan selain itu bisa mengikuti tren jilbab saat ini dan dengan menampilkan jilbab mode maka orang-orang tidak akan menganggap kalau jilbab itu kuno.”⁵

Adapun konsep diri dari aspek fisik yang dirasakan oleh responden 2 sesuai dengan hasil wawancara adalah :Bahwa Septi merasa kalau ia berjilbab mode, ia akan terlihat lebih cantik, perempuan yang terkesan baik dan bisa mengikuti tren jilbab saat ini.

Responden 3

Sesuai dengan hasil observasi yang dilakukan terhadap responden 3 (Desi) antara lain :

Desi adalah seorang yang baru saja menyelesaikan Studi S1 jurusan Seni Tari bulan Desember pada tahun 2013. Sekarang dia menjadi Guru Seni budaya di SMP dan setiap mengajar Desi selalu memakai jilbab mode dari kreasinya sendiri dan terlihat lebih menarik dan muda karena bentuk badannya terlihat kurus sehingga dengan memakai jilbab mode dapat terlihat lebih menarik walaupun dengan pakaian yang tertutup (kepala, rambut, leher dan dada).

Sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan terhadap responden 3 menurutnya:

“Nama saya Desi, saya baru saja menyelesaikan studi S1 Jurusan Seni Tari dan saya sekarang menghonor sebagai guru Seni Budaya. Saya seorang

⁵ Responden Septi, Wawancara Pribadi, di lokasi penelitian, 27 oktober 2013

perempuan berjilbab dan ketika saya mengajar saya suka mengkreasikan jilbab yang saya pakai agar terlihat lebih menarik, sopan dan muda.”⁶

Adapun konsep diri dari aspek fisik yang dirasakan oleh responden 3 sesuai dengan hasil wawancara adalah : Bahwa ia suka mengkreasikan jilbab yang dia pakai agar terlihat lebih menarik, muda dan sopan.

b. Gambaran Konsep Diri Pada Perempuan Berjilbab Mode Dari Aspek Psikologis

Responden 1 (Maya)

Sesuai dengan hasil observasi terhadap responden 1 antara lain sebagai berikut :

Maya bisa mengkreasikan jilbab mode yang di pakainya tetapi dia tidak bisa untuk mengajarkan kepada orang lain dalam mengkreasikan jilbab. Maya terlihat sangat percaya diri dengan penampilan menggunakan jilbab mode. Ketika tidak menggunakan jilbab mode dia juga terlihat percaya diri dalam bersosialisasi dengan orang lain, ketika Maya berbicara dengan ramah dan sopan, hormat kepada orang tua dan neneknya serta selalu menjalankan ibadah seperti sholat lima waktu.

Sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan terhadap terhadap responden 1, menurutnya :

“Saya menyukai jilbab mode dan saya selalu mengkreasikan jilbab yang ingin saya pakai. Saya hanya bisa mengkreasikan jilbab yang cocok dengan muka saya tapi jika ada teman yang ingin minta jilbabkan yang cocok dengan mukanya saya kurang bisa. Saya merasa menambah percaya diri kalau memakai jilbab mode karena dengan memakai jilbab mode bisa

⁶ Responden Desi, wawancara Pribadi, di lokasi penelitian, 27 oktober 2013

lebih terlihat cantik dan bagus jika memakai jilbab jadi tidak bosan dengan gaya jilbab itu-itu saja. ketika saya berjilbab saya tidak diganggu oleh laki-laki, lebih bisa dihargai oleh laki-laki, dan dinilai orang sebagai perempuan baik-baik dan jugadapat mencerminkan diri sebagai perempuan muslimah baik untuk diri sendiri maupun orang lain yang melihat saya.”⁷

Adapun konsep diri dari aspek psikologis yang dirasakan oleh responden 1, sesuai dengan hasil wawancara adalah: Bahwa Maya merasa dengan memakai jilbab mode akan menambah percaya dirinya. Selain itu ketika ia berjilbab, ia tidak diganggu atau digoda oleh lawan jenis dan merasa lebih dihargai oleh lawan jenis. Selain itu Maya merasa dinilai oleh orang lain sebagai perempuan baik-baik dan dengan penampilannya dapat mencerminkan dirinya sebagai perempuan muslimah baik untuk diri sendiri maupun orang lain yang melihatnya.

Responden 2

Sesuai dengan hasil observasi terhadap responden 2 (Septi) sebagai berikut:

Septi orangnya mudah bergaul dan suka bicara. Selain itu ia sangat pandai dalam hal penampilan khususnya memakai jilbab mode, selain bisa mengkreasikan beberapa jilbab mode dia juga bisa memakaikan jilbab mode kepada teman maupun keluarga yang ingin dipakaikan jilbab mode yang sesuai dengan bentuk wajah keluarga atau temannya tersebut sehingga Septi dipercaya untuk bisa menghias orang yang ingin memakai jilbab mode.

Sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan terhadap responden 2 (Septi) sebagai berikut:

⁷ Responden Maya, wawancara pribadi, 27 oktober 2013

“Saya selalu mengkreasikan jilbab mode yang ingin saya pakai selain itu juga jika ada keluarga atau teman yang ingin dipasangkan jilbab mode saya juga bisa. Ketika saya berjilbab mode saya merasa lebih percaya diri karena saya melihat dengan berjilbab mode saya terlihat cantik dan juga bisa mencerminkan diri sebagai perempuan muslimah, ketika saya berjilbab saya lebih bisa mengontrol perilaku saya dan pandangan orang saya adalah perempuan yang baik-baik dan akhirnya saya melakukan perbuatan dan perilaku yang sesuai dengan apa yang orang nilai kepada diri saya.”⁸

Adapun konsep diri dari aspek psikologis yang dirasakan oleh responden 2 sesuai dengan hasil wawancara adalah : Bahwa Septi dengan berjilbab mode akan lebih percaya diri. Kemudian jika ada keluarga atau teman yang ingin dipasangkan dan minta ajarkan bagaimana berjilbab mode Septi mengaku juga bisa. Ketika Septi berjilbab maka akan mencerminkan diri sebagai perempuan muslimah. Berjilbab juga dapat mengontrol perilakunya dan membentuk pandangan orang lain bahwa ia adalah perempuan yang baik-baik dan akhirnya ia akan melakukan perbuatan dan perilaku yang sesuai dengan apa yang orang nilai kepada dirinya.

Responden 3

Sesuai dengan hasil observasi terhadap responden 3 (Desi) sebagai berikut :

Desi orangnya mudah akrab dengan orang. Setiap dia mengajar dia selalu mengkreasikan jilbabnya. Ketika dia pergi kemana-mana Desi juga selalu mencoba mengkreasikan jilbabnya agar terlihat tidak biasa. Kreasi jilbab mode yang dipakai juga terlihat cukup sederhana.

⁸ Responden Septi, wawancara pribadi 27 oktober 2013

Sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan terhadap responden 3 sebagai berikut :

“Saya selalu mengkreasikan jilbab mode. Ketika saya setiap hari menciptakan kreasi jilbab yang saya pakai, saya merasa dengan begitu saya lebih bisa mengembangkan kreativitas dan lebih kreatif dalam menciptakan berbagai variasi gaya jilbab.”⁹

Adapun konsep diri dari aspek psikologis yang dirasakan oleh responden 3 sesuai dengan hasil wawancara adalah: Bahwa Desi lebih merasa bisa mengembangkan kreativitas dan lebih kreatif dengan menciptakan variasi jilbab.

D. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Konsep Diri Pada Perempuan Berjilbab Mode

Faktor yang mempengaruhi konsep diri pada perempuan berjilbab mode, sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan dijelaskan sebagai berikut:

a. Kesan terhadap diri sendiri.

Kesan dan penilaian terhadap konsep diri responden 1 (Maya) menggambarkan konsep dirinya sesuai dengan wawancara sebagai berikut:

“Saya memiliki tinggi badan 155cm dan berat badan 50kg. Saya melihat dan menilai penampilan saya ketika berjilbab mode menambah penampilan saya lebih menarik lagi beda dengan mode jilbab yang dulu hanya begitu-gitu saja jadi kalau mau ke acara terasa bingung untuk memadukannya dengan busana yang akan saya pakai. Ketika saya berjilbab mode bisa menambah percaya diri karena saya melihat penampilan jilbab dan paduan busana yang saya pakai terlihat lebih anggun dan *fashionable* (modern, sesuai dengan mode terakhir).”¹⁰

⁹ Responden Desi, wawancara pribadi, di lokasi penelitian 27 oktober 2013

¹⁰ Responden Maya, wawancara pribadi, di lokasi penelitian, 15 desember 2013

Adapun Kesan terhadap diri sendiri yang dirasakan oleh responden 1 (Maya) sesuai dengan hasil wawancara adalah: Bahwa Maya merasa dengan memakai jilbab mode penampilannya bisa lebih terlihat menarik dan ditambah dengan paduan busana yang dipakainya sehingga selain terlihat menarik juga terlihat sangat anggun dan *fashionable* (modern, sesuai dengan mode terakhir).

Berdasarkan dari hasil wawancara kepada responden 2 (Septi) sebagai berikut:

“Saya memiliki tinggi badan 150cm dan berat badan saya 50kg. Menurut saya pakaian yang saya pakai biasanya saya berjilbab walaupun kadang-kadang saya tidak berjilbab kalau sedang latihan menari di kampus. Saya biasanya ketika berjilbab sering mengkreasikan jilbab yang saya pakai agar terlihat beda dan bisa lebih menarik sehingga tidak bosan dengan penampilan jilbab itu-itu saja. Dengan memakai jilbab mode bisa menambah semangat dalam berjilbab dan ketika melihat penampilan saya sendiri, itu seperti perempuan muslimah dan lebih terkontrol dalam berperilaku beda dengan tidak memakai jilbab terasa tidak ada pengontrolan diri karena tidak memakai jilbab.”¹¹

Adapun Kesan terhadap diri sendiri yang dirasakan oleh responden 2 (Septi) sesuai dengan hasil wawancara adalah: Bahwa Septi merasakan dengan memakai jilbab mode terlihat menarik sehingga tidak bosan dengan penampilan jilbab yang itu-itu saja. Dengan memakai jilbab Septi merasa seperti perempuan muslimah, sehingga dengan memakai jilbab mode dapat menjadikan pengontrolan dalam berperilaku, beda dengan tidak memakai jilbab septi merasa tidak ada pengontrolan dalam berperilaku.

Berdasarkan hasil wawancara responden 3 sebagai berikut :

“Saya memiliki tinggi badan 158cm dan berat badan 40kg. Menurut saya ketika saya berjilbab mode dapat membuat saya lebih percaya diri dan

¹¹ Responden Septi, wawancara pribadi, di lokasi penelitian, 15 desember 2013

terlihat muda. Saat mengajar pun saya suka mengkreasikan tampilan gaya jilbab saya agar terlihat tidak biasa dan memiliki ciri khas tersendiri mengenai penampilan karena saya menciptakan kreasi gaya jilbabnya sendiri dan saya merasa lebih kreatif karena selalu bisa menciptakan penampilan gaya jilbab yang berbeda-beda.”¹²

Adapun kesan terhadap diri sendiri yang dirasakan oleh responden 3 sesuai dengan hasil wawancara adalah : Bahwa Desi merasakan dengan memakai jilbab mode penampilannya terlihat lebih beda sehingga Desi merasa memiliki ciri khas tersendiri karena kreasi jilbabnya hasil dari kreativitasnya sendiri.

b. Respon orang lain terhadap diri responden

Berdasarkan hasil dari wawancara terhadap tiga responden mereka mengatakan bahwa:

Mereka mengaku bahwa Ketika berjilbab mode dan bisa menampilkan bermacam-macam variasi gaya jilbab orang-orang mengatakan bahwa jilbab mode yang dipakai terlihat sangat bagus, dan ketika orang menilai bagus maka mereka juga merasa dan melihat penampilannya terlihat lebih bagus dan kadang-kadang ada yang minta diajarkan *toturial* (pembimbingan gaya berjilbab). Selain itu juga orang menilai diri mereka adalah perempuan yang baik-baik dan itu dapat membuat perilaku mereka lebih terkontrol dan bisa menyesuaikan perilaku dengan pakaian yang dikenakan.

Sesuai dengan hasil observasi kepada ketiga responden mereka lebih bisa menyesuaikan perilaku dengan pakaian yang dikenakan contohnya bersikap sopan dengan orang lain dan menjalankan ibadah seperti sholat dan mengaji.

¹² Responden Desi, wawancara pribadi, di lokasi penelitian 15 desember 2013

c. Peran yang dimainkan

Sesuai dengan peran yang dimainkan oleh responden 1 (Maya) dan berdasarkan hasil wawancara sebagai berikut:

“Saya seorang pelajar dari MAN 3 di lingkungan sekolah saya mewajibkan untuk selalu memakai jilbab. Peraturan tersebut saya ikutin bukan disekolah saja tetapi diluar sekolah juga memakai jilbab karena saya menyadari saya seorang pelajar dari MAN jadi nanti kalau ketemu guru diluar sekolah atau orang bertanya sekolah dimana saya merasa malu kalau tidak berjilbab jadi sekarang seiring waktu berjalan sampai saya duduk dibangku kelas 3 sekarang saya terbiasa berjilbab dan ketika berjilbab memiliki beberapa manfaat salah satunya tidak di goda oleh laki-laki dan dinilai sebagai perempuan baik-baik.”¹³

Responden 1 mengatakan sesuai dengan wawancara : Bahwa ia menjalankan perannya sebagai perempuan berjilbab yang saat ini memainkan peran sebagai pelajar yang pendidikannya mengarah kepada agama yaitu MAN yang mengharuskannya mengikuti peraturan di sekolah untuk memakai jilbab dan akhirnya sekarang Responden 1 menyadari dan merasakan manfaat dari peraturan tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara kepada responden 3 sebagai berikut :

“Sekarang status saya sebagai guru SMP dan di lingkungan sekolah juga guru-guru banyak memakai jilbab jadi saya mengikuti peraturan dan saya juga ingin memainkan peran sebagai guru yang bisa menutupi aurat dan terlihat sopan dengan ciri khas penampilan jilbab saya yang berbeda dengan guru lain yaitu jilbab kreasi yang saya ciptakan sendiri”¹⁴

Responden 3 mengatakan sesuai dengan wawancara : Bahwa ia menjalankan perannya sebagai guru yang ingin memiliki penampilan menutup

¹³ Responden Maya, wawancara pribadi, di lokasi penelitian, 15 desember 2013

¹⁴ Responden Desi, wawancara pribadi, di lokasi penelitian, 15 desember 2013

aurat dan terlihat sopan dengan ciri khas jilbab yang beda dengan guru-guru yang lainnya.

d. Pakaian

Berdasarkan wawancara kepada ketiga responden penelitian sebagai berikut :

“Ketika mereka berjilbab orang lebih menghargai karena mereka berpakaian yang sopan dan juga pandangan orang terhadap diri mereka, mereka adalah perempuan yang baik-baik karena memakai jilbab.”¹⁵

Sesuai dengan hasil observasi mengenai pengaruh pakaian yang dikenakannya, suatu ketika responden 3 pernah tidak berjilbab saat memfotocopy keluar bersama peneliti, maka saat di jalan banyak laki-laki yang menggoda. Tetapi ketika responden 3 berjilbab ketika lewat di daerah rumahnya tersebut tidak ada laki-laki yang menggodanya, saat seperti responden 3 tidak memakai jilbab. Maka responden 3 mengatakan kepada peneliti saat berjilbab terasa lebih aman dan dihargai oleh laki-laki maupun orang lain.¹⁶

E. Gambaran Jilbab Mode Yang Dipakai

Berdasarkan dari observasi yang peneliti lihat, jilbab yang sering dipakai oleh ketiga responden adalah jenis jilbab paris (segi empat) yang setelah itu dikreasikan menjadi beberapa tampilan gaya jilbab yang bisa menutup kepala, rambut, leher, dada dan dipadukan dengan pakaian yang tidak kentat. Selain itu juga jenis jilbab yang dipakai oleh responden yaitu jenis jilbab pasmina. Jilbab

¹⁵ 3 Responden, wawancara pribadi, di lokasi penelitian, 15 desember 2013

yang dipakai dipadukan dengan busana pakaian agar dapat menutup auratnya, yaitu semua anggota tubuh kecuali muka dan kedua telapak tangan sampai pergelangan.

Sesuai dengan observasi jilbab dan pakaian yang dipakai oleh responden kadang pakaiannya menutup sampai pergelangan tangan tapi kadang-kadang pakaian yang dipakai oleh responden tidak sampai kepergelangan tangan sebagian pergelangan responden kelihatan.

Berdasarkan wawancara kepada ketiga responden sebagai berikut :Jilbab yang mereka pakai, bias anyu menutup sampai kedada, dan busana pakaiannya tidak terlalu ketat, warnanya juga tidak terlalu mencolok. Tapi bias anyu mereka memilih pakaian yang pergelangannya tidak menutup sampai kepergelangan tangan.¹⁷

Berdasarkan observasi, busana pakaian yang dipakai responden untuk mencocokkan dengan jilbab mode yang dipakai adalah dengan menggunakan *dress* atau gaun yang panjang hingga menutup mata kaki dan bisa juga menggunakan baju kaos panjang dan memakai celana panjang

¹⁷3 Responden, wawancara pribadi, di lokasi penelitian, 15 desember 2013